
Kegiatan Donor Darah Menjadikan Tubuh Sehat Untuk Keselamatan Sesama

Heribertus Ary Setyadi¹, Sri Rejeki², Budi Al Amin³, Doddy Satrya Perbawa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: heribertus.hbs@bsi.ac.id, sri.sjr@bsi.ac.id, budi.bdm@bsi.ac.id, doddy.dwp@bsi.ac.id

Abstrak

Minimnya ketersediaan darah diperkirakan akibat dari rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendonorkan darahnya. Padahal, manfaat donor darah tidak hanya dirasakan oleh penerima donor saja, melainkan juga pendonor. Adapun manfaat ganda yang diperoleh para pendonor yakni menunjukkan kepedulian yang besar dalam membantu ketersediaan darah bagi masyarakat yang membutuhkan. manfaat kesehatan bagi pendonor misalnya, menurunkan resiko kanker, membantu menurunkan berat badan, membuat tubuh lebih sehat secara psikologis, dan perpanjangan usia, menurunkan risiko terkena penyakit jantung dan pembuluh darah, mendeteksi penyakit serius. Kegiatan donor darah sangat penting dilakukan selain berguna untuk kesehatan, donor darah juga dapat membantu memperbanyak produksi sel darah merah, membantu menurunkan berat tubuh, memperoleh kesehatan psikologis dan juga mendeteksi penyakit serius yang muncul di masyarakat. Kegiatan ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat dan motivasi masyarakat untuk berdonor. Oleh karenanya maka kegiatan serupa ini juga akan dilakukan di Aula Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta. Kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat disamping menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk mengajak civitas akademi dan masyarakat sekitar untuk mendonorkan darahnya demi keselamatan sesama.

Kata Kunci: donor darah, tubuh sehat, BSI Solo, PMI Solo

Abstract

Lack of blood availability is thought to be the result of low public awareness to donate blood. Benefits for donors are showing great concern in helping to provide blood for people in need. Health benefits for donors, for example, reducing the risk of cancer, helping to lose weight, making the body healthier psychologically, and prolonging life, reducing the risk of developing heart and blood vessel disease, detecting serious diseases. This activity needs to be socialized to the community to foster interest and motivation for the community to donate. Therefore, similar activities will also be carried out at Bina Sarana Informatics University Surakarta City Campus. Activities carried out as a form of community service apart from carrying out the Tri Dharma of Higher Education, this service activity also aims to invite the academic community and the surrounding community to donate their blood for the safety of others. PMI Surakarta city supports this activity by sending several medical personnel to take blood. In this activity material was also delivered about the benefits of blood donation by the PMI committee and team. 61 people participated in this blood donation activity consisting of 34 students, 10 staff and 16 members of the public. Based on the results of processing the questionnaire data that had been filled in by all participants, it showed that 61% of the participants were satisfied and 35% were very satisfied with this activity. As many as 52 participants or 85% wanted this activity to continue to be held again.

Keywords: blood dono; healthy body, BSI Solo, PMI Solo

1. PENDAHULUAN

Donor darah adalah layanan medis yang menggunakan darah manusia sebagai komponen dasar untuk tujuan kemanusiaan non-komersial (Mangara, Lissanora, and Pardede 2022). Perhimpunan Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi kemasyarakatan yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalangwerahan dengan peraturan perundang-undangan. Unit Transfusi Darah (UTD) ialah salah satu fasilitas kesehatan yang berhak mengadakan kegiatan donor darah, suplai darah dan distribusi darah (Nurulita, Purnamaningsih, and Hardjo 2022) PMI Surakarta beralamat di Jl.Kol.

Sutarto No. 58 Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57126. PMI Surakarta merupakan salah satu dari lima perintis Indonesia bersama dengan Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Bandung. Kelima cabang ini disebut pelopor karena didirikan tujuh bulan setelah resmi berdirinya PMI pada 17 September 1945.

Darah adalah bahan biologis yang tidak dapat disintesis di luar tubuh. Darah adalah produk terapeutik yang harus dikumpulkan, diproses, diangkut, dan disimpan dengan cara yang sesuai dengan sistem manajemen mutu unit penyedia darah untuk memastikan kualitas dan keamanannya serta meminimalkan kemungkinan kontaminasi bakteri (Pongantung et al. 2022). Darah dalam bentuk jaringan cair mengandung plasma darah (cairan antar sel, 55%), yang mengandung sel darah (zat padat, 45%). Volume darah total kira-kira 1/12 berat badan. Secara fisiologis, volume darah bersifat tetap (homeostatis) dan diatur oleh tekanan osmotik koloid protein dalam plasma dan jaringan (Adriana et al. 2022).

Pasokan darah sangat penting bagi orang sakit dan yang membutuhkannya. Pasien anemia memerlukan transfusi darah. Akibat kecelakaan, pasien yang menjalani operasi, pasien yang memiliki penyakit darah seperti leukemia, hemophilia dan thalassemia. Hal ini mendorong PMI melakukan berbagai tindakan bagi masyarakat agar mau mendonorkan darahnya untuk dapat membantu sesama yang membutuhkan (Sarah, Hia, and Siregar 2022). Penyumbang darah atau pendonor darah adalah proses pengambilan darah secara sukarela dari seseorang untuk disimpan di bank darah sebagai penampung darah untuk transfusi darah (Solehudin and Mustopa 2022). Ada dua jenis donor darah, yaitu donor darah pengganti dan donor darah langsung. Kegiatan donor darah biasanya dilakukan secara rutin di Unit Donor Darah Pusat (UDD) PMI dan Unit Donor Darah Daerah. Terkadang, donor darah sukarela diselenggarakan di tempat-tempat ramai seperti mall, tempat ibadah, sekolah dan universitas (Adrian et al. 2022).

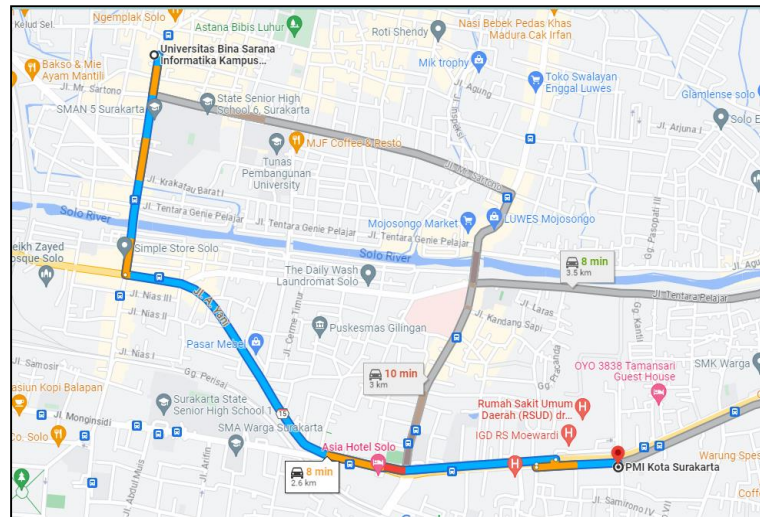
Faktor yang dapat mempengaruhi seseorang mendonorkan darah biasanya dipengaruhi oleh faktor psikologis (pengetahuan dan sikap, kepercayaan), informasi sosio-demografis (umur, berat badan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, daerah asal, pekerjaan, status) (Pribadi, Indrayanti, and Yanti 2018). Organisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat untuk mendonorkan darah, yang bertujuan untuk fokus pada pendonor darah sosial budaya, etnis dan agama (Ismail et al. 2022). Kurangnya darah mungkin karena rendahnya kesadaran umum tentang donor darah. Padahal, manfaat mendonorkan darah tidak hanya dirasakan oleh para penerima donor, tetapi juga oleh para pendonor (Kuna, Mappa, and Mokodompit 2022). Manfaat ganda bagi pendonor menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap ketersediaan darah bagi mereka yang membutuhkan. Manfaat kesehatan bagi pendonor, misalnya mengurangi risiko kanker, mendorong penurunan berat badan, meningkatkan kesejahteraan fisik dan memperpanjang usia, mengurangi risiko penyakit kardiovaskular, mendeteksi penyakit serius (Lestari et al. 2020).

Mendonorkan darah tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi juga sangat penting karena mendonorkan darah juga dapat meningkatkan produksi sel darah merah, membantu penurunan berat badan, meningkatkan kesehatan mental dan juga mendeteksi penyakit serius yang terjadi di masyarakat (Shinta, Murni and Rizkiana 2022). Kegiatan ini harus terintegrasi dengan masyarakat sehingga masyarakat membangkitkan minat dan motivasi untuk berdonasi. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh (Damayanti, Ratna Maryam and Setya 2021), (Yasin, Mubarak, and Widyanti 2021), (Sapriana, Asiah, and Anggeraeni 2022). Dari seluruh kegiatan tersebut disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam mendonorkan darah cukup tinggi. Oleh karena itu, kegiatan serupa juga dilakukan di kampus kota Surakarta di Auditorium Universitas Bina Sarana Informatika. Tujuan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bakti sosial, selain untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, adalah mengajak civitas akademika dan masyarakat sekitar untuk mendonorkan darahnya demi keselamatan sesama.

2. METODE PENGABDIAN

a. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

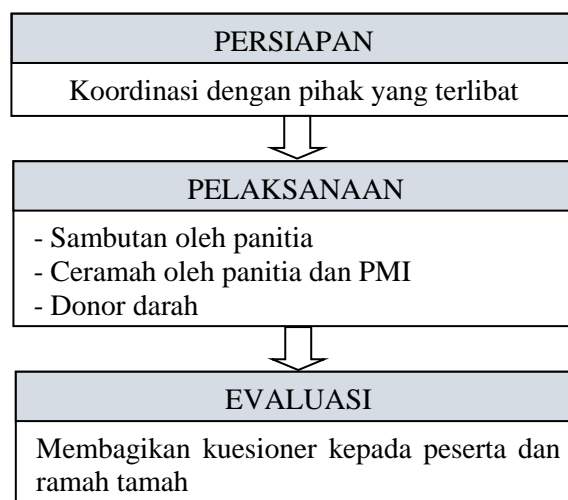
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Aula dan ruang kelas Univeristas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta yang beralamat di Jl. Letjen Sutoyo No. 43, Nusukan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah 57135. Jarak mitra (PMI Kota Surakarta) dari kampus Univeristas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta kurang lebih 2,6 km. Peta dan jarak dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Dan Jarak Universitas BSI Surakarta Dengan PMI Surakarta

b. Tahapan Kegiatan

Tiga tahapan utama dalam kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Gambar 2 menjelaskan langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa donor darah dengan tema donor darah menjadikan tubuh sehat untuk keselamatan sesama telah dilaksanakan dengan baik pada hari Sabtu 15 April 2022 bertempat di aula Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta yang dimulai jam 9 sampai jam 13. Kegiatan ini bekerja sama dengan PMI Kota Surakarta. Peserta donor darah yang memenuhi persyaratan dari PMI berjumlah 61 dari 69 yang datang orang.

Kegiatan diawali dengan doa bersama dilanjutkan sambutan dari ketua panitia dan wakil dari PMI. Sesi selanjutnya adalah pengarahan atau ceramah tentang donor darah yang disampaikan wakil mahasiswa didampingi oleh pihak PMI. Acara selanjutnya adalah pengambilan darah yang dilakukan oleh tim dari PMI. Selain persyaratan umum yang telah ditentukan PMI terdapat syarat tambahan yaitu telah melakukan vaksin minimal vaksin kedua. Detail peserta yang datang dan lolos syarat administrasi dan kesehatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Peserta Donor Darah

Kriteria	Mahasiswa	Staf	Umum
Sampai vaksin ketiga	29	10	9
Sampai vaksin kedua	5	0	8
Memenuhi persyaratan	34	10	17

Rincian 8 orang yang tidak memenuhi persyaratan disajikan pada tabel 2

Tabel 2. Peserta Tidak Memenuhi Persyaratan

Alasan	Jumlah
Tidak memenuhi persyaratan HB	4
Waktu donor kurang dari 3 bulan	1
Berat badan kurang	3

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi oleh panitia mengenai pelaksanaan acara. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan panitia. Data dari isian kuesioner kemudian diolah dan menghasilkan rekapitulasi yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Kuesioner

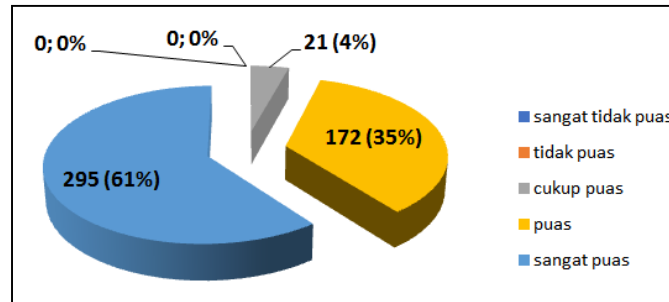
Isian kuesioner	1	2	3	4	5
Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan				22	39
Materi/modul pelatihan/kegiatan			6	29	26
Sarana dan prasarana saat kegiatan			3	20	38
Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta				15	46
Kegiatan ini menambah wawasan peserta			5	36	20
Menambah ketrampilan peserta sesuai tema			7	24	30
Kegiatan telah memenuhi harapan peserta				17	44
Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi?				9	52
Total	0	0	21	172	295

Keterangan :

1 : sangat tidak puas

- 2 : tidak puas
- 3 : cukup puas
- 4 : puas
- 5 : sangat puas

Berdasar total dari tabel 3, dapat dibuat grafik yang tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Kepuasan Peserta Berdasarkan Rekapitulasi Kuesioner



Gambar 4. Foto Kegiatan



Gambar 5. Foto Pengambilan Darah

4. SIMPULAN

Kegiatan donor darah telah dilaksanakan dengan baik dengan partisipasi civitas akademik dan masyarakat berjumlah 61 orang. Pelaksanaan pada hari Sabtu 15 April 2023 bertempat di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta bekerja sama dengan PMI Kota Surakarta. Berdasarkan pengolahan kuesioner yang telah diisi oleh semua peserta, nampak bahwa 61% peserta merasa puas dan 35% merasa sangat puas dengan kegiatan ini. Sebanyak 52 peserta atau 85% menginginkan kegiatan ini berlanjut untuk diadakan lagi. Semua peserta sudah memahami manfaat dari donor darah yang telah disampaikan oleh tim panitia dan tim PMI Kota Surakarta. Keuntungan mendonor darah adalah mengurangi risiko mengalami gangguan jantung dan jika darah didonorkan secara rutin setiap tiga bulan maka tubuh akan memproduksi sel darah baru sehingga di dalam tubuh selalu berisi darah yang baru atau segar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Adrian, Oktavia Marpaung, Maralus Samosir, Riyanto Wujarso, and Saprudin Saprudin. 2022. "Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Donor Darah Di Lingkungan STIE Jayakarta." *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta* 2(1):14–19. doi: 10.52362/tridharmadimas.v2i1.809.
- Adriana, Andi Nur Ilmi, Suprpto Prayitno, Firmansyah, Farid Fani Temarwut, Pertiwi Ishak, Ariyani Buang, and Syarifuddin K.A. 2022. "Pengabdian Donor Darah Sukarela 'Setetes Darah Anda Bukti Cinta Pada Sesama.'" *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):72–76. doi: 10.51577/globalabdimas.v2i2.294.
- Damayanti, Ratna Maryam, Siti Marwati, and Fithri Setya. 2021. "PENGABDIAN DONOR DARAH PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19." *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(2):177–182. doi: <https://doi.org/10.33061/awpm.v5i2.6647>.
- Ismail, Ahmad Jabbar, Jannatul Makwah Abuhair, Rezky Zepriani Rais, Pendidikan Biologi, Negeri Makassar, Pendidikan Kimia, Negeri Makassar, Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, and Universitas Negeri Makassar. 2022. "Donor Darah Sebagai Wujud Kepedulian Sosial Di Tengah Pandemi Covid- 19." *Jurnal Lepa-Lepa Open* 2(4):950–65.
- Kuna, Mohammad Rasyid, Mohamad Rivaldi Mappa, and Hafsia Khairun Nisa Mokodompit. 2022. "Aksi Donor Darah Sekaligus Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Dilingkungan Institut Kesehatan Dan Teknologi Graha Medika." *Community Engagement & Emergence Journal* 3:221–27.
- Lestari, Linayati, Rona Tanjung, Karol Teovani Ladon, and Rini Elfina. 2020. "Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat "Setetes Darah Untuk Kemanusiaan Ditengah Pandemi Covid-19"." *Minda Baharu* 4(2):62. doi: 10.33373/jmb.v4i2.2697.
- Mangara, Azis, Shanty Maria Lissanora, and Shepta Pardede. 2022. "Edukasi Kesehatan Tentang Manfaat Donor Darah Pada Prajurit TNI AD Dalam Rangka Hut Kodam I/ Bukit Barisan." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 2(2):108–12.
- Nurulita, Nurulita, Nur'Aini Purnamaningsih, and Kuswanto Hardjo. 2022. "Gambaran Hasil Seleksi Pendor Donor Darah Sukarela Di UDD PMI Kota Pangkalpinang Tahun 2020." *Jurnal Kesehatan*

15(1):23–29. doi: 10.23917/jk.v15i1.16039.

- Pongantung, Henny Y., Pricilia Toreh, Monica Suparlan, Yesmin Tuwohingide, and Gledys Lengkong. 2022. “Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema ‘ Menjadi Saudara .’” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah* 1(1):26–34.
- Pribadi, Teguh, Asro’ Laelani Indrayanti, and Elyta Vivi Yanti. 2018. “Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya.” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas* 3(1):50–58. doi: 10.31602/jpai.v3i1.932.
- Sapriana, Sapriana, Nur Asiah, and Anggeraeni Anggeraeni. 2022. “KEGIATAN DONOR DARAH DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PERAWAT NASIONAL DI KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien* 1(2):29–33. doi: <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v1i2.281>.
- Sarah, Eva Margareth, Niscaya Hia, and Marupa Siregar. 2022. “Kegiatan Sosial Donor Darah Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia.” *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(4):220–23.
- Shinta,Murni, Windadari, and Mira Rizkiana. 2022. “Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia PENGARUH PENYULUHAN DONOR DARAH TERHADAP MINAT DONOR DARAH PADA SISWA SMKN 3 SELONG TAHUN 2022.” *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia* 2(3).
- Solehudin, and Mustopa. 2022. “Hidup Sehat Dengan Donor Darah.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)* 1(3):325–32.
- Yasin, Muhammad, Ramdanil Mubarak, and Eka Widyanti. 2021. “Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur.” *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 1(4):143. doi: 10.37905/dikmas.1.4.143-148.2021.